

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET PASIEN GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD ASY-SYIFA' SUMBAWA BARAT

*Nurulaini¹, Nurmansyah², Ni Komang AA³, Alfian⁴

Universitas Samawa

Sumbawa Besar, Indonesia

nurulauffa09@gmail.com

ABSTRAK

Tingginya angka kejadian penyakit ginjal sampai pada kondisi PGK merupakan masalah serius karena membutuhkan penanganan yang lama yang berdampak terhadap kualitas hidup penderita, masalah ekonomi serta akan menjadi beban bagi keluarga. PGK merupakan masalah kesehatan masyarakat diseluruh dunia. Angka kejadian gagal ginjal di dunia secara global lebih dari 500 juta orang dan yang harus menjalani hemodialisis sekitar 1,5 juta orang. Pasien PGK yang menjalani terapi hemodialisis dianjurkan untuk diet dengan membatasi dan mengatur asupan makanan dan cairan harian . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Penelitian dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* pada 40 responden sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kepatuhan diet pasien. Analisis statistik menggunakan *Spearman Rank* dengan α . 0,05. Hasil penelitian menunjukan nilai p value $0,002 < 0,05$ dengan kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Hasil penelitian ini merekomendasikan pentingnya dioptimalkan dukungan keluarga untuk mematuhi diet pada semua pasien yang menjalani hemodialisis.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet, Hemodialisis

PENDAHULUAN

Gagal ginjal adalah kondisi penurunan fungsi ginjal yang disebabkan beberapa faktor seperti infeksi, penyakit metabolik, tumor, kelainan bawaan, kondisi degenerative dan faktor lainnya. Pada penderita gagal ginjal keterlaksanaan fungsi ginjal seperti melakukan filtrasi, reabsorpsi, menjaga balance cairan dan fungsi ekskresi melalui urine tidak dapat dilakukan dengan baik (Basuni, 2022). Pada stadium V penyakit ginjal kronis (PGK) memerlukan terapi hemodialisis, transplantasi ginjal dan lainnya. Berdasarkan data World Health Organization (WHO) merilis data pertumbuhan jumlah penderita gagal ginjal kronik di dunia pada tahun 2013 meningkat 50% dari tahun sebelumnya . Angka kejadian gagal ginjal di

dunia secara global lebih dari 500 juta orang dan yang harus menjalani Hemodialisis sekitar 1,5 juta orang (Yuliana,2015).

Data PGK di Indonesia berdasarkan beberapa sumber, bahwa diperkirakan jumlah penderita PGK di Indonesia sekitar 70.000 orang dan yang menjalani hemodialisis 10.000 orang (Tandi, Mongan, & Manoppo, 2014). Pasien PGK yang menjalani terapi hemodialisis dianjurkan untuk diet dengan membatasi dan mengatur asupan makanan dan cairan harian yang menuntut kepatuhan pasien untuk memaksimalkan manfaat terapi yang dilakukan.

Data menunjukkan dari 38 pasien yang dilakukan hemodialisis di RSUD Asy -Syifa' Sumbawa Barat terdapat 24 pasien (63%) yang mengalami hipertensi, sesak, pusing dan beberapa keluhan lain. Oleh karena itu kepatuhan diet bagi pasien sangat diperlukan. Faktor yang sering berhubungan dengan kepatuhan pasien tersebut adalah dukungan keluarga, yaitu dukungan informasional, penilaian, instrumental dan emosional yang memungkinkan keluarga bisa optimal dalam membantu tujuan terapi (Rachmawati et al., 2019).

Studi tentang pengaruh dukungan terhadap kepatuhan diet pasien hemodialisis seperti Andriani & Mailani, 2017 tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan Diet pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis menyimpulkan adanya hubungan yang bermakna. Studi Aini & Wahyuni, 2018 menjelaskan kesimpulan yang sama pada keseluruhan komponen dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pasien yang dihemodialisis. Data rekam medis RSUD Asy-Syifa' Sumbawa Barat lima tahun terakhir jumlah kunjungan pasien hemodialisis mengalami peningkatan, tercatat 27 pasien tahun 2017, 37 pasien tahun 2018, 44 pasien tahun 2019, 52 pasien tahun 2020 dan 52 pasien juga pada tahun 2021 (Rekam Medik RSUD Asy-Syifa' Sumbawa Barat, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelatif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengukuran variabel dukungan keluarga dan kepatuhan diet diambil dalam satu kali pada satu waktu (Sugiyono, 2012). Populasi adalah keseluruhan orang, objek atau kasus dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan (Swarjana, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang dihemodialisis pada tahun 2022 dan 2023 pada bulan Januari sampai Juni sebanyak 40 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani hemodialisis yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Pembatasan ini untuk mendapatkan karakteristik yang sama dalam penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga pasien yang menjalani hemodialisis, sedangkan variabel terikatnya adalah kepatuhan diet pasien yang menjalani hemodialisis. Instrumen dalam penelitian ini adalah ; 1) Instrumen dukungan keluarga, 2) Kepatuhan diet pasien. Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan uji realibilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dukungan Keluarga Pasien Hemodialisis

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Dukungan Keluarga di RSUD Asy-Syifa Sumbawa Barat, Oktober 2023

Tingkat Dukungan Keluarga	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	33	82
Sedang	1	3
Rendah	6	15
Total	40	100

Sumber : Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi responden berdasarkan tingkat dukungan keluarga di atas, menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mempunyai tingkat dukungan yang tinggi yaitu 82% (33 responden) dan hanya sedikit saja pada kategori rendah dan sedang.

2. Kepatuhan Diet Pasien Hemodialisis

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Pasien terhadap Diet di RSUD Asy-Syifa' Sumbawa Barat, Oktober 2023

Tingkat Kepatuhan Diet	Frekuensi	Prosentase
Tidak Patuh	19	47
Patuh	21	53
Total	40	100

Sumber : Data Primer Penelitian

Pada tabel 4.2 distribusi responden berdasarkan tingkat kepatuhan pasien terhadap diet menunjukkan bahwa dari 40 responden, lebih dari sebagian yaitu 53% pada kategori patuh mengikuti diet hemodialisa dan sisanya 47% pada kategori tidak patuh.

3. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Hemodialisis
Tabel 4.3 Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Asy-Syifa' Sumbawa Barat, Oktober 2023

Tabulasi Silang		Kepatuhan Diet		Total
		Tidak Patuh	Patuh	
Dukungan Keluarga	Rendah	6 (15%)	0 (0%)	6 (15%)
	Sedang	1 (2,5%)	0 (0%)	1 (2,5%)
	Tinggi	12 (30%)	21 (52,5%)	33 (82,5%)
Total		19 (47,5%)	21 (52,5%)	40 (100%)

Uji Korelasi *Spearman rho*, $Sig. = 0,002 < \alpha (0,05)$,

Coefecient Correlation = + 0,483

Sumber : Data Primer Penelitian

Untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dilakukan, peneliti melakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik *Spearman Rho*, karena kedua variabel berskala ordinal. Sesuai dengan hasil tabulasi silang pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan dominannya keluarga yang memiliki dukungan tinggi dan patuh terhadap diet yaitu 52%, sedangkan tingkat dukungan tinggi tetapi tidak patuh yaitu 47,5%. Responden dengan dukungan keluarga yang rendah dan tidak patuh hanya 15%. Pada pengujian dengan uji statistik *Spearman Rho*, menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0,002, dengan koefisien korelasi 0,483 dengan arah hubungan positif. Interpretasi terhadap hasil pengujian korelasi dengan *spearman rho* yaitu:

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi yaitu $0,002 < \alpha 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara variabel dukungan keluarga dengan variabel kepatuhan diet pasien yang dihemodialisis.

Penilaian terhadap kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu 0,483. Nilai ini jika dikonfirmasi dengan rentang nilai koefisien korelasi berada pada rentang 0,401–0,600 yang berarti kekuatan hubungan kedua variabel pada kategori cukup kuat. Penilaian terhadap arah hubungan kedua variabel, berdasarkan hasil pengujian tersebut pada kategori arah hubungan positif, yang berarti semakin tinggi tingkat dukungan keluarga maka semakin patuh pasien mengikuti diet.

1. Dukungan Keluarga Pasien Hemodialisis

Berdasarkan hasil pengamatan, tentang dukungan keluarga pasien yang menjalani hemodialisis menunjukkan bahwa kategori tingkat dukungan keluarga 82% pada kategori tinggi.

2. Kepatuhan Diet Pasien Hemodialisis

Hasil penelitian kepatuhan diet pada pasien yang menjalani hemodialisis menunjukkan lebih dari sebagian yaitu 53% pada kategori patuh.

3. Hubungan Dukungan Keluarga Pasien dengan Kepatuhan Diet pasien Hemodialisis

Hasil uji statistik menggunakan *Spearman Rho*, pada kedua variabel yang dikorelasikan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien menjalani diet hemodialisis ($p\text{ value } 0,002 < \alpha 0,05$), analisis kekuatan hubungan didapatkan koefisien korelasi yang cukup kuat dengan arah hubungan positif yang bermakna semakin tinggi dukungan keluarga terhadap pasien yang menjalani hemodialisis, maka akan semakin patuh pasien menjalani aturan-aturan diet yang dianjurkan.

KESIMPULAN

Dukungan keluarga pada kategori tinggi yakni 82%, terhadap anggota keluarganya yang menjalani hemodialisis. Tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani diet selama hemodialisis pada kategori patuh yaitu 53%. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien menjalani diet pasien gagal ginjal yang dilakukan hemodialisis, sesuai hasil uji statistik *Spearman Rho*, pada kedua variabel yang dikorelasikan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien menjalani diet hemodialisis ($p\text{ value } 0,002 < \alpha 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Wahyuni, E. S. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. *Kesehatan Holistik*, 12(1), 1–9.
- Almatsier, Sunita. (2015). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi Edisi Ke 9*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Anggraini, T.A.D. (2021) Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis Di RS Puri Husada Yogyakarta. Skripsi. Prodi

- Sarjana Terapan Keperawatan + Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Basuni, H. L. (2022). Manajemen Cairan Dan Elektrolit Pada Kasus Gagal Ginjal. CV. Media Sains Indonesia. Melong Asih Regency B40 – Cijerah. Kota Bandung - Jawa Barat. www.medsan.co.id.
- Cobo, G., Hecking, M., Port, F. K., Exner, I., Lindholm, B., Stenvinkel, P., & Carrero, J. J. (2016). Sex and gender differences in chronic kidney disease: progression to end-stage renal disease and haemodialysis. *Clinical science*, 130(14), 1147-1163.
- Damayanti, M., & Sofyan, O. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021. *Majalah Farmaseutik*, 18(2), 220-226.
- Dharmawati, I. G. A. A. (2016). Hubungan tingkat pendidikan, umur, dan masa kerja dengan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada guru penjaskes sd di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 4(1), 1-5. Diunduh dari: <http://repository.usu.ac.id/>
- Fahmia, N. I., Mulyati, T., & Handarsari, E. (2012). Hubungan Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi pada Penderita Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Rawat Jalan di RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1(November), 1–11.
- Febrianty, N., Yuke Andriane, Y., & Fitriyana, S. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Mengenai Obat Tradisional. *Prosiding Pendidikan Dokter* (Agustus, 2018)
- Friedman, M.M., Bondan, V. R., & Jones, E. G. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Riset, Teori Dan Praktik)* Edisi 5. Jakarta : EGC. [handle/123456789/17405](https://doi.org/10.24252/kesehatan.v1i2.4385).
- Harahap, S. (2018). Faktor-Faktor Risiko Kejadian Penyakit Ginjal Kronik (PGK) Di Ruang Hemodialisis (Hd) Rsup H. Adam Malik Medan. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 1(1), 92–109. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/374>
- Hariawan, H., Fathoni, A., & Purnamawati, D. (2019). Hubungan gaya hidup (pola makan dan aktivitas fisik) dengan kejadian diabetes melitus di Rumah Sakit Umum Provinsi NTB. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1(1), 1-7.
- Imran A. & Hasnah (2017) Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Abortus Provokatus Kriminalis Di Kelas X Sman 2 Gowa . *Jurnal Kesehatan*. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v1i2.4385>

- Indrayani, N. I. D. (2018). Hubungan Antara Motivasi Intrinsik Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengikuti Senam Hamil di Klinik Bunda Setia Denpasar (Doctoral dissertation, Jurusan Kebidanan 2018).
- Kamidah (2015) Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Simo Boyolali. *Gaster* vol. XII, No. 1 Februari 2015 <https://jurnal.aika-university.acindex.php/gaster/article/view/83/0>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018.
- Kusumastuti, H. (2016) Hubungan Antara Efikasi Diri Dalam Perawatan Kesehatan Mandiri Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rsud Tugurejo Semarang. Skripsi. Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lilia, I. H., & Supadmi, W. (2020). Faktor Risiko Gagal Ginjal Kronik Pada Unit Hemodialisis Rumah Sakit Swasta di Yogyakarta. *Majalah farmasetika*, 4, 60-65.
- Mailani, F., & Andriani, R. F. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Endurance*, 2(3), 416. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i3.2379>.
- National Kidney Fondation (2023). Kidney Failure Risk Factor: Gender (Sex). Diakses September 2023
- Nopiayanti, G., Falah, M., & Lismayanti, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tb Di Kota Tasikmalaya. *HealthCare Nursing Journal*, 4(1), 243–247. <https://doi.org/10.35568/HEALTHCARE.V4I1.1838>
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2012). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novianti, R. D., Sondakh, M., & Rembang, M. (2017). Komunikasi Antarpribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi (Suami Dan Istri) Keluarga Di Desa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah. *Acta Diurna*, 6(2), 1–15.
- PERNEFRI. (2018) <https://www.indonesianrenalregistry.org/> diakses 26 Mei 2023
- Pranandari, R., & Supadmi, W. (2015). Faktor Risiko Gagal Ginjal Kronik di Unit Hemodialisis RSUD Wates Kulon Progo. *Majalah farmaseutik*, 11(2), 316-320.
- Pratama, Y., & Syahril, S. (2015). Hubungan Keluarga Pasien Terhadap Kekambuhan Skizofrenia di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Jiwa Aceh.

- Pratiwi, S.N. & Suryaningsih, R. (2020). Gambaran Klinis Penderita Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisis di RS PKU Muhamadiyah. UMS Publikasi Ilmiah.
- Rachmawati, N., Wahyuni, D., Idriansari, A., , R. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Asupan Cairan. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Rizki, F. A., & Andina, M. (2017). Karakteristik Penderita Hipertensi Dengan Gagal Ginjal Kronik Di Instalasi Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2015. Ibnu Sina Biomedika Volume 1, No.1 (2017), 2(1), 1–9. <https://repository.uma.ac.id/eprint/3592/>
- Rumah Sakit Umum Asyifa (2022). Data Kunjungan Pasien Hemodilisis. Rekam Medik RSU Asyifa' Kabupaten Sumbawa Barat.
- Saraswati N.L.G.I. , Ni Luh Yoni Antari, N.L.Y. & Swartini, N.L.G. (2019) Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien CHD yang Menjalani Hemodialisis. Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, Vol. 10 NO. 01, JUNI 2019. DOI: <https://doi.org/10.34305/jikbh.v10i1.84>
- Savitri Y.A., Permatasari D.M.L. (2015). Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronis Dalam Melakukan Diet Ditinjau Dari Dukungan Sosial Keluarga. Psikodimensia Vol. 14 No.1, Januari – 2015, 1-10
- Setiadi. (2013). Konsep Dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan (Ed.2)Yogyakarta: Graha. Ilmu.
- Schwarzer, R dan Hallum,S (2014). Perceived Teacher Self-Efficacy as a Predictor of Job Stress and Burnout: Mediation Analyses. Applied Psychology:An International Review.Vol.57 Hal 152-1.
- Sugiyono (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta.
- Sulistiowati E. & Idaiani, S.(2015) Faktor Risiko Penyakit Ginjal Kronik Berdasarkan Analisis Cross-sectional Data Awal Studi Kohort Penyakit Tidak Menular Penduduk Usia 25-65 Tahun di Kelurahan Kebon Kalapa, Kota Bogor Tahun 2011. Buletin Penelitian Kesehatan, Vol. 43, No. 3, September 2015 : 163-172.
- Sumigar, G., Rompas, S. & Pondaag, L. (2015) Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Irina C2 Dan C4 Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. ejournal Keperawatan (e-Kep) Volume 3. Nomor 1. Februari 2015.
- Swarjana, I.K. (2022) Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan - Lengkap Dengan Konsep

- Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner . Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Swarjana, I.K. (2022) Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Tiara, C., Pramesti, W., Pebriyani, U., & Alfarisi, R. (2020). Hubungan Konsep Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia. 9(1). <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.339>
- Tola'ba, Y. (2017) Hubungan Antara Quick Of Blood Dengan Adekuasi Hemodialisis Pada Pasien Esrd. Tesis . Program Studi Magister Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin, Makasar.
- Widiany, F. L. (2017) Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pasien hemodialisis Factors that affect dietary compliance of the hemodialysis patients. Jurnal Gizi Klinik Indonesia, Vol. 14, No. 2, Oktober 2017: 72-79 Jurnal Gizi Klinik Indonesia Vol 14 No 2 - Oktober 2017 (72-79) ISSN 1693-900X (Print), ISSN 2502-4140 (Online) Online sejak Januari 2016 di <https://jurnal.ugm.ac.id/jgki>
- Widyastuti, R., Butar-Butar, W. R., & Bebasari, E. (2014). Korelasi Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Indeks Massa Tubuh Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rsud Arifin Achamad Provinsi Riau Pada Bulan Mei Tahun 2014 (Doctoral dissertation, Riau University).
- Wijaya, A. K., & Padila, P. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga, Tingkat Pendidikan dan Usia dengan Kepatuhan dalam Pembatasan Asupan Cairan pada Klien ESRD yang Menjalani Terapi Hemodialisis. Jurnal KeperawatanSilampari,3(1),393–404. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i1.883>
- Wulandari, C & Harun, S. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis:Literature Review. Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Yuliana, Y. 2015. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien gagal ginjal kronik dengan terapi hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta (Skripsi). STIKES Aisyiyah, Yogyakarta.
- Zohoori FV. Chapter 1: Nutrition and Diet. Monogr Oral Sci. 2020;28:1-13. doi: 10.1159/000455365. Epub 2019 Nov 7. PMID: 31940634
- (2022) Diet Hemodialisis. <https://rsudrsoetomo.jatimprov.go.id> diakses 26 Mei 2023.
- (2023) <https://www.who.int/> diakses 26 Mei 2023
- (2023) <https://www.who.int/> diakses 26 Mei 20232010. [disitasi: 30 December 2014];